



Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan ANC

Factors Associated with ANC Regularity

Monique Nada Humairo¹, Paramitha Amelia K, Rafhani Rosyidah

Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : moniquenadahumairo@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) menjadi komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk memantau kemajuan kehamilan. Studi pendahuluan di Puskesmas Krian bulan November 2019 sebanyak 6 ibu hamil, didapatkan 4 ibu hamil yang tidak pernah melakukan ANC (66%) dan 2 ibu hamil yang sudah melakukan ANC (34 %). Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keteraturan ANC. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik Satria Namira Husada 49 sejak bulan Oktober 2019 - Oktober 2020 sebanyak 113 dengan kriteria Ibu hamil dengan usia kehamilan 37 - 40 minggu sehingga didapatkan 65 sampel. Sampel yang di gunakan *nonprobability sampling*, teknik sampel *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data sekunder dari PWS-KIA. Hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang tidak teratur ANC hampir seluruhnya (88%) usia 20-35 tahun, hampir seluruhnya (89%) ibu hamil tidak bekerja, hampir seluruhnya (88%) ibu hamil yang tidak teratur ANC yaitu pendidikan menengah dan tinggi, hampir seluruhnya (83%) ibu hamil multigravida, sebagian besar (57%) ibu hamil yang tidak teratur ANC yaitu dengan jarak kehamilan >2 tahun. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara usia, pekerjaan, pendidikan, paritas, dan jarak kehamilan dengan keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di Klinik Satria Namira Husada 49 Buduran Sidoarjo. Diharapkan penelitian bisa memberi pengetahuan kepada ibu hamil tentang keteraturan kunjungan ANC yang dilakukan minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 1 kali pemeriksaan pada trimester kedua, dan 2 kali pemeriksaan pada trimester ketiga.

Kata kunci : keteraturan ANC, faktor yang mempengaruhi

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by:

Paramitha Amelia K

Reviewed by:

Suyani

*Correspondence : Monique Nada

Humairo

moniquenadahumairo@gmail.com

Received : 10 Juni 2021

Accepted : 15 Juni 2021

Published : 04 Oktober 2021

Citation : Monique Nada Humairo

(2021)

Faktor – faktor yang Berhubungan
dengan Keteraturan ANC.

Midwiferia Jurnal Kebidanan. 7:2.

Doi :

10.21070/midwiferia.v7i2.1632



ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is the most important component of maternal health services for pregnancy progress. A preliminary study at the Krian health center in November 2019 as many as six pregnant women founded 4 pregnant women who had never done ANC (66%) and two pregnant women who had done ANC (34%). The purpose of the study was to determine factors associated with ANC regularity. The research used quantitative research design with Cross Sectional approach. The population in this study were pregnant women who performed ANC examinations at Satria Namira Husada Clinic 49 start from October 2019-October 2020 as many as 113 with the criteria for pregnant women with a gestational age of 37-40 weeks so that 65 samples were obtained. The sample used is non-probability sampling, the sampling technique is purposive sampling. The study used secondary data from PWS-KIA. The result of the research showed that almost all (88%) of ANC irregular pregnant women it was 20-35 years old, almost all (89%) pregnant women do not work, almost all (88%) pregnant woman did not undergo ANC were middle and high education, almost all (83%) of pregnant women multigravida, most (57%) pregnant women did not undergo ANC irregularities were with a pregnant interval > 2 years. The conclusion is there is no relationship between age, occupation, education, parity, and pregnancies and the regularity of Antenatal Care (ANC) visits pregnant women at Satria Namira Husada Clinic 49 Buduran, Sidoarjo, East Java. This study is expected to provide knowledge to pregnant women about the regularity of ANC visits carried out at least 4 (four) times during pregnancy, namely 1 examination in the first trimester, 1 examination in the second trimester, and 2 examinations in the third trimester.

Keywords : *Regularity of ANC, factors affecting*



1. PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk meminimalkan serta menurunkan Angka Kematian Ibu. Pelayanan Antenatal Care dilaksanakan oleh seluruh tenaga kesehatan kepada ibu secara berkala selama kehamilan untuk memantau kemajuan kehamilan, untuk memastikan kesehatan ibu dan janin tumbuh dan berkembang dengan baik, mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang terjadi selama kehamilan agar dapat tumbuh dan berkembang secara normal (Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Kunjungan ANC dengan memperhatikan tujuan pengawasan antenatal dijadwalkan pemeriksaan yaitu pada usia kehamilan 0-27 minggu di lakukan 1 bulan sekali, pada usia kehamilan 28-36 minggu dilakukan 2 minggu sekali, dan pada usia kehamilan 37-40 minggu dilakukan 1 minggu sekali (Manuaba, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan Antenatal Care antara lain Paritas, Usia, Pengetahuan, Sikap, Pekerjaan, Social Budaya, Geografis, Informasi, Dukungan, Pendidikan (Depkes RI, (2010).

Usia memengaruhi pola pikir seseorang. Ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) dapat berfikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan

usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya (Rachmawati et al., 2017).

Paritas adalah banyaknya jumlah kelahiran hidup yang dialami oleh seorang wanita. Ibu dengan jumlah paritas yang tinggi tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya lagi sehingga menurunkan angka kunjungannya, sedangkan ibu dengan kehamilan pertama merasa Antenatal Care (ANC) merupakan sesuatu yang baru sehingga ibu memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam pelaksanaannya (Rachmawati, Puspita and Cania, 2017).

Pendidikan seseorang menentukan seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga memengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya sendiri maupun pemenuhan gizinya selama hamil (Ningsih, 2018).

Ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri, sehingga sulit untuk patuh dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang lebih luang untuk dapat mengatur dan



menjadwalkan kunjungan ANC secara optimal (Wulandatika, 2017).

Jarak kehamilan yang dekat dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu hamil sehingga hal ini semakin meningkatkan frekuensi kunjungan antenatalnya (Wulandatika, 2017).

Pemantauan wilayah setempat (PWS) kesehatan ibu dan anak (KIA) menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (Depkes RI, 2018). Cakupan ibu hamil K1 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 adalah 99,44% sedangkan cakupan K4 sebesar 91,15%. Target K4 di Provinsi Jawa Timur adalah 100%. Cakupan pelayanan, baik K1 dan K4 di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 sebesar 99,60% dari target 100%. Angka ini menggambarkan belum mencapai target K4 di Jawa Timur, indikator K4 termasuk indikator standar pelayanan minimal. Adapun target standar pelayanan minimal adalah 100% (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Desain penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober 2020 di Klinik Satria Namira Husada 49 Buduran Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Populasi dalam

penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik Satria Namira Husada 49 sejak bulan Oktober 2019-Oktober 2020 sebanyak 113 ibu hamil dengan kriteria sampel Ibu hamil dengan usia kehamilan 37-40 minggu, sehingga didapatkan 65 sampel.

Pemilihan sampel yang di gunakan nonprobability sampling dengan teknik sampel purposive sampling. Data penelitian merupakan data sekunder yang di dapat dari data PWS-KIA.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Variabel bebas yaitu usia ibu hamil, pekerjaan, pendidikan, paritas, dan jarak kehamilan. Variabel terikat yaitu keteraturan Antenatal Care (ANC). Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji exact fisher karena uji chi square tidak memenuhi syarat.



3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis univariate variabel bebas

Variabel	Frekuensi	
	N	%
Usia		
20-35 tahun	57	88
< 20 tahun dan > 35 tahun	8	12
Pekerjaan		
Bekerja	7	11
Tidak Bekerja	58	89
Pendidikan		
Dasar (SD-SMP)	8	12
Menengah dan tinggi (SMA dan PT)	57	88
Paritas		
Primigravida	11	17
Multigravida	54	83
Jarak kehamilan		
≤ 2 tahun	28	43
>2 tahun	37	57
ANC		
Teratur	28	43
Tidak Teratur	37	57

Tabel 1. menunjukkan distribusi frekuensi variabel bebas dan terikat. Usia ibu hamil hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun sebanyak 57 (88%), pekerjaan hampir seluruhnya yang tidak bekerja sebanyak 58 (89%), distribusi pendidikan hampir seluruhnya berpendidikan menengah dan tinggi sebanyak 57 (88%), paritas hampir seluruhnya multigravida sebanyak 54 (83%), distribusi jarak kehamilan sebagian besar >2 tahun sebanyak 37 (57%), dan sebagian besar ibu hamil tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 37 (75%).

Tabel 2. Analisis bivariante variabel terikat

Variabel	Cakupan kunjungan ANC						P value
	Teratur		Tidak teratur		jumlah		
	r		r		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Usia							
20-35 thn	26	40	31	48	57	88	0,449
< 20 dan >35tahun	2	3	6	9	8	12	
Pekerjaan							
Bekerja	3	5	4	6	7	11	1,000
Tidak bekerja	25	38	33	51	58	89	
Pendidikan							
Dasar (SD-SMP)	5	8	3	5	8	12	0,275
Menengah dan tinggi (SMA dan PT)	23	35	34	52	57	88	
Paritas							
Primi gravida	3	5	8	12	11	17	0,326
Multi gravida	25	38	29	45	54	83	
Jarak kehamilan							
≤ 2 thn	11	17	17	26	28	43	0,622
>2 thn	17	26	20	31	37	57	

Tabel 2. menunjukkan analisis variabel yakni analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis data faktor usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak kehamilan tidak ada hubungan dengan keteraturan ANC. Keteraturan ANC tidak hanya berkaitan dengan faktor usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak kehamilan, namun ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keteraturan ANC seperti pengetahuan dan dukungan suami (Evayanti,



2015). Pada penelitian ini didapat hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil dimana $p = 0,001 < 0,05$ dan dukungan suami dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil dimana $p = 0,000 < 0,05$.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurmawati “Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil” 2018, kategori usia < 20 tahun dan > 35 tahun tidak tercapai (22,8%), sedangkan ibu hamil usia 20-35 tahun tercapai (49,1%). ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah yang cakupan kunjungan ANC-nya tercapai sebanyak (36,8%) responden. Sedangkan ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi yang cakupan kunjungan ANC-nya tercapai sebanyak 11 (19,3%) responden. ibu hamil multigravida yang cakupan kunjungan ANC-nya tercapai sebanyak (31,6%) responden. Sedangkan ibu hamil primigravida yang cakupan kunjungan ANC-nya tidak tercapai sebanyak (24,6%) responden (Nurmawati, 2018).

4. KESIMPULAN

Faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan anemia pada masa pandemi covid-19 adalah pengetahuan tentang gizi, pola makan, dukungan keluarga dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Sebaiknya petugas kesehatan dapat

menyusun strategi yang tepat agar ibu hamil dapat mengakses pelayanan antenatal, informasi tentang kesehatan ibu hamil dan pemberian tablet fe dalam masa pandemi covid-19 ini. diharapkan kepada ibu hamil untuk tetap meningkatkan kepatuhannya untuk konsumsi tablet Fe dan tetap menjaga asupan.

5. REFERENSI

- Ahmad N, Kalakoti P, Bano R, Aarif SM. *The Prevalence of Anaemia and Associated Factors in Pregnant Women in a Rural Indian Community. Med J Aust.* 2010 ; 3 : 276-80.
- Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama ; 2011.
- Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama ; 2013.
- Amanupunyo Notesya Astri et al, *Analisis Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat.* Jurnal Aisyah; Jurnal Ilmu Kesehatan; Vol. 3, No. 2, Desember 2018.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013.* Laporan Nasional. Jakarta : Kementerian Kesehatan; 2013.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. *Laporan Nasional.* Jakarta : Kementerian Kesehatan; 2018.



- Daru J, Zamora J, Félix BMF, Vogel J, Oladapo OT, Morisaki N, et al. *Risk of Maternal Mortality in Women with Severe Anaemia during Pregnancy and Post Partum : A Multilevel Analysis. Lancet Glob Health.* 2018 ; 6 (5) : e548 - e554.
- Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid 19. 2020.
- Garno Chairani, Santy Irene Putri, Suhartik Hubungan Kualitas Tidur Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, Vol. 6, No. 1, 2020 : 19-25.
- Gebre, A., & Mulugeta, A. *Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in NorthWestern Zone of Tigray, Northern Ethiopia: A cross-sectional study. Anemia.* <https://doi.org/10.1155/2014/561567>. 2015.
- Haryani Sri, Darmawati, Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. JIM FKEP Vol. IV No. 1, 2019.
- Husna Wahidatul. Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar 2019.
- Intan Parulian Tiurma Roosleyn. (2016) Strategi Dalam Penanggulangan Pencegaha Anemia Pada Kehamilan. Jakarta : Jurnal ilmiah Widya, volume 3 nomor 3.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Pemerintah No. 75 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. 2013.
- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan RI Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan; 2018. Mason JB, Shrimpton R, Saldanha LS, Ramakrishnan U, Victora CG, Girard AW, et al. *The First 500 Days of Life: Policies to Support Maternal Nutrition. Global Health Action.* 2014 ; 6 (7) : 23623 : 1 - 8.
- Oumer Abdu, Arif Hussein. *Knowledge, Attitude and Practice of Pregnant Mothers towards Preventions of Iron Deficiency Anemia in Ethiopia: Institutional Based Cross Sectional Study.* <https://www.longdom.org/open-access/knowledge-attitude-and-practice-of-pregnant-mothers-towards-preventions-of-iron-deficiency-anemia-in-ethiopia-institutional-based--18119.html>. 2019, diakses tangga; 2 desember 2020.
- Saifuddin, A.B. (2015). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sivanganam Sinthu, Wayan Weta Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen Intisari Sains Medis Volume 8, Number 2 : 135-138P-ISSN : 2503-3638, E-ISSN : 2089-9084, 2017.
- Sukmawati, Lilis Mamuroh² Furkon Nurhakim Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengeahuan dan Sikap Ibu Hamil ISSN:2338-7246,e-ISSN : 2528-223942 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>



Sulastri, Arina Maliya, Endang Zulaicha S. Model Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Untuk Menurunkan Perdarahan Post Partum. Jurnal Keperawatan BSI, Vol. VII No. 1 April 2019.

Uduk Gaudensiana. Hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Atambua Selatan Kecamatan Belu Nusa Tenggara Timur. Skripsi Perputakaan Universitas Airlangga 2017